

**ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG PADA PT.PLN
(Persero) UNIT LAYANAN PELANGGAN (ULP)LUBUK ALUNG
TAHUN 2019**

***ANALYSIS OF RECEIVABLES TURNOVER AT PT.PLN (Persero)
CUSTOMER SERVICE UNIT (ULP) LUBUK ALUNG IN 2019***

Zulhendra
Akademi Akuntansi Indonesia Padang
E-mail: zulhendraaai@gmail.com

ABSTRAK

Mengelola piutang yang diberikan, yang dapat dilihat dari rasio aktivitas piutang dimana rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Rasio aktivitas piutang terdiri dari perputaran piutang dan periode rata-rata penggumpulan piutang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan sederhana dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan tingkat perputaran piutang dan efektifitas pengumpulan piutang PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan berupa laporan ikhtisar saldo piutang yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada tahun 2019, tingkat perputaran piutang PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung triwulan I perputaran piutang sebanyak 4 kali dan jangka waktu penagihan piutang selama 10 hari, triwulan II perputaran piutang sebanyak 3 kali dan jangka waktu penagihannya selama 12 hari, triwulan III penagihan piutang sebanyak 3 kali dan jangka waktu penagihannya selama 13 hari, triwulan IV penagihan piutang sebanyak 3 kali dan jangka waktu penagihannya 11 hari. Efektifitas perputaran piutang PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung dalam mengumpulkan piutang cukup baik karena masih berada di bawah syarat yang ditentukan oleh perusahaan antara 10-15 hari.

Kata kunci: *Piutang, rasio aktifitas piutang*

ABSTRACT

Manage receivables given, which can be seen from the ratio of receivables activity where this ratio measures the effectiveness of the company in collecting receivables. The receivable activity ratio consists of receivables turnover and the average period of collection of receivables.

This type of research is a simple applied research with quantitative descriptive analysis technique that describes the level of receivables turnover and the effectiveness of collecting receivables PT.PLN (Persero) Lubuk Alung Customer Service Unit. The data in this study uses secondary data in the form

of an overview report of the balance of receivables obtained indirectly from the object of research.

Based on the results of the study, it was found that in 2019, the receivable turnover rate of PT PLN (Persero) Lubuk Alung Customer Service Unit in the first quarter of the receivables turnover was 4 times and the receivables collection period was 10 days, the second quarter the receivables turnover was 3 times and the collection period was 10 days. 12 days, 3rd quarter of receivables collection and collection period of 13 days, 4th quarter of receivables collection 3 times and collection period of 11 days. The effectiveness of the receivables turnover of PT PLN (Persero) Lubuk Alung Customer Service Unit in collecting receivables is quite good because it is still under the conditions determined by the company between 10-15 days.

Keywords: **Receivables, receivable activity ratio**

PENDAHULUAN

Energi listrik dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat modern saat ini. Semua aspek kehidupan sudah menggunakan teknologi sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kualitas, dan sebagian besar peralatan berbasis teknologi tinggi membutuhkan listrik sebagai sumber tenaga. Perkembangan kebutuhan energi listrik ini akan semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PLN (Persero) memiliki tugas untuk menyediakan listrik untuk penggunaan publik dengan jumlah dan kualitas yang memadai, meningkatkan nilai perusahaan dan melaksanakan tugas pengadaan listrik untuk menunjang pembangunan, dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip ekonomi sebagai perseroan terbatas. Salah satu bentuk pelayanan yang dibuktikan oleh PT PLN Persero adalah dalam pemungutan pembayaran iuran rekening listrik di akhir bulan (pasca bayar). Sementara dalam kegiatan pembayaran listrik pasca bayar ini, masih saja terjadi penunggakan listrik oleh pelanggan.

Penunggakan atau piutang merupakan unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan yang baik dari manajemen dalam pengelolaannya.

Karena selain dapat meningkatkan volume penjualan, piutang juga mengandung suatu resiko bagi perusahaan yaitu resiko kerugian piutang seperti telatnya pembayaran rekening listrik dalam waktu lebih dari satu bulan dan akan mengakibatkan perputaran piutang yang besar atau pendapatan yang tidak sesuai dengan transaksi penjualan secara kredit bagi perusahaan tentu saja akan berdampak pada pendapatan usaha yang menjadi rendah dan mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun. Namun resiko kerugian piutang tersebut dapat diminimalisir dengan meningkatkan perputaran piutang perusahaan kepada pelanggan.

Perputaran piutang merupakan hubungan antara penjualan kredit dan piutang usaha. Dalam hal ini piutang usaha merupakan klaim perusahaan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan jasa dalam operasi bisnis yang normal. Piutang usaha dicatat pada saat penjualan kredit dilakukan dan dikurangkan pada saat perusahaan menerima kas dari pelanggan sebagai pembayaran atas penjualan kredit tersebut. Perputaran piutang yang baik dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam merubah aktiva lancar dalam bentuk piutang menjadi kas yang diterima dari transaksi penjualan secara kredit, sehingga dengan kata lain semakin tinggi nilai rasionalnya, maka semakin berhasil usaha perusahaan tersebut dalam menghasilkan kas dan semakin baik operasinya.

Adapun permasalahan yang timbul dalam PT.PLN (Persero) disebabkan adanya penunggakan pembayaran listrik antara lain instansi pemerintah, rumah tangga, industri dan perusahaan besar. Penunggakan tersebut berakibat pada pengelolaan piutang yang tidak berjalan semestinya, dan dapat menimbulkan penurunan kinerja perusahaan. Maka perusahaan harus lebih mengamati aspek-aspek yang menjadi keterlambatan dalam pembayaran piutang tersebut, maka PT PLN perlu menerapkan pembayaran online yaitu dengan sistem pembayaran secara online dapat memberikan kemudahan para pelanggan untuk melakukan pembayaran.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan yang beralamat di Jl. pasir putih, Lubuk Alung

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah bersifat deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35), "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain". Dalam penelitian ini yang menjadi analisis deskriptif adalah analisa terhadap hasil dalam menghitung rasio perputaran piutang yang dikemukakan sesuai dengan judul penelitian yaitu mengukur Tingkat Perputaran Piutang pada PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung tahun 2019.

Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah, Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dan yang menjadi data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil angka perolehan dari Perputaran Piutang PT. PLN (Persero) tahun 2019.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif karena menjelaskan, menggambarkan dari hasil angka-angka yang diperoleh dari rasio piutang.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data jumlah pelanggan dan jumlah piutang serta jumlah piutang tak tertagih pada PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung tahun 2019.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu merupakan pengumpulan data dengan cara meminta data yang telah ada sebelumnya. Dokumentasi dikumpulkan terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian pada kantor pada PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berdasarkan ikhtisar saldo piutang PT.PLN (Persero) unit layanan pelanggan Lubuk untuk menghitung nilai Rasio perputaran piutang,piutang rata-rata, periode pengumpulan piutang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu merupakan pengumpulan data dengan cara meminta data yang telah ada sebelumnya. Dokumentasi dikumpulkan terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian pada kantor pada PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berdasarkan ikhtisar saldo piutang PT.PLN (Persero) unit layanan pelanggan Lubuk untuk menghitung nilai Rasio perputaran piutang,piutang rata-rata, periode pengumpulan piutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Dalam mengukur tingkat perputaran piutang pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung tahun 2019. Analisis yang digunakan adalah dengan cara analisa rasio untuk menghitung tingkat perputaran piutang, piutang rata-rata, periode rata-rata pengumpulan piutang. Informasi tingkat perputaran piutang yang diambil dari ikhtisar saldo piutang yang berkaitan dengan rasio yang akan digunakan sebagai alat ukur adalah Jumlah Piutang PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung 2019

Tabel : Jumlah Piutang PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung 2019

No	Bulan	Penjualan Tenaga Listrik	Triwulan	Total
1	Januari	1.346.009.803		
2	Februari	1.644.211.379	Triwulan 1	3.696.184.018
3	Maret	705.962.836		
4	April	936.356.287		
5	Mei	762.833.598	Triwulan 2	2.374.255.907
6	Juni	675.066.022		
7	Juli	684.516.570		
8	Agustus	677.100.314	Triwulan 3	2.308.419.408
9	September	815.659.547		
10	Oktober	671.964.888		
11	November	547.722.447	Triwulan 4	1.321.070.635
12	Desember	101.383.300		

Dari table Jumlah Piutang PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung 2019 dapat dilihat jumlah piutang selama tahun 2019 mengalami penurunan. Rata-rata penurunan jumlah piutang PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung adalah sebesar Rp. 2.424.982.492,-

Tingkat Perputaran Piutang

Perhitungan perputaran piutang merupakan perbandingan penjualan dengan piutang rata-rata.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Total penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Besarnya tingkat perputaran piutang pada PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung 2019 adalah :

Tabel : Komponen Perputaran Piutang PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung 2019

Keterangan	Triwulan			
	I	II	III	IV
Penjualan/pendapatan	3.696.184.018	2.374.255.907	2.308.419.408	1.321.070.635
Piutang rata-rata	1.232.061.339	791.418.635,8	769.473.136	440.356.878,3
Perputaran piutang	30,53%	29,99%	30,00%	30,23%

Hasil tingkat perputaran PT. PLN (Persero) unit layanan pelanggan lubuk alung yang diukur dengan membandingkan penjualan dengan piutang rata-rata yaitu dari triwulan I perputaran piutang 30,52%, triwulan II tingkat perputaran piutang turun menjadi 29,99%, triwulan III mengalami kenaikan sebesar 30,00%, triwulan IV mengalami kenaikan menjajadi 30,23%.

Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang

Perhitungan periode rata-rata piutang merupakan perbandingan piutang rata-rata dengan penjualan x 360

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Penjualan kredit}} \times 100\%$$

Besarnya Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang pada PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung 2019 adalah :

Tabel : Periode Rata-rata Piutang PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung 2019

Keterangan	Triwulan			
	I	II	III	IV
Piutang rata-rata	1.232.061.339	791.418.635,8	769.473.136	440.356.878,3
Penjualan / pendapatan	3.696.184.018	2.374.255.907	2.308.419.408	1.321.070.635
Average collection Period	12,95%	12,02%	12,00%	11,99%

Tingkat perputaran PT. PLN (Persero) unit layanan pelanggan lubuk alung yaitu dari triwulan I periode rata-rata piutang menjadi 12,95%, triwulan II mengalami penurunan 12,02% dan ditriwulan ke III turun 12,00%, triwulan IV mengalami penurunan menjadi 11,99%.

Rasio Perputaran

Untuk mengetahui Rasio Perputaran piutang maka diambil data penjualan dan piutang rata-rata yang bersumber dari ikhtisar saldo piutang PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung.

Rasio Perputaran piutang merupakan perbandingan antara total penjualan dengan piutang rata-rta.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}} \times 100\%$$

Untuk menentukan jumlah penagihan terhadap piutang, ditentukan lama penagihan dalam satu tahun. Dimana pada penelitian ini penagihan piutang dalam satu tahun dibagi dalam tri wulan, maka jumlah tingkat penagihan dalam 3 tiga bulan adalah merupakan perbandingan antara total penjualan dengan piutang rata-rata dibagi 3

Tabel : Rasio Perputaran Piutang

Triwulan	Penjualan Tenaga listrik	Piutang rata-rata	Perputaran piutang
1	3.696.184.018	1.232.061.339	4 kali
2	2.374.255.907	791.418.635,8	3 kali
3	2.308.419.408	769.473.136	3 kali
4	1.321.070.635	440.356.878,33	3 kali

Pada triwulan I perputaran piutang terjadi sebanyak 4 kali, menggambarkan penagihan piutangnya ya sebanyak 4 kali. Dari triwulan II, triwulan III, triwulan IV perputaran piutang sebanyak 3 kali penagihan piutang yang dikumpulkan perusahaan sebanyak 3 kali. Ini memperlihatkan bahwa semakin efektifnya pengumpulan piutang maka semakin baik manajemen perusahaan dalam mengumpulkan piutang.

Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang

Periode rata-rata pengumpulan piutang merupakan periode yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang perusahaan tersebut.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Total Penjualan}} \times 360$$

Berdasarkan perhitungan, periode rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2019 pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung dapat ditentukan

Tabel :Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang

Triwulan	Penjualan Tenaga listrik	Piutang rata-rata	Periode rata-rata pengumpulan piutang
1	3.696.184.018	1.232.061.339	10 hari
2	2.374.255.907	791.418.635,8	12 hari
3	2.308.419.408	769.473.136	13 hari
4	1.321.070.635	440.356.878,33	11 hari

Pada triwulan I periode pengumpulan rata-rata piutang adalah 10 hari artinya waktu rata-rata yang digunakan perusahaan untuk menagih piutang adalah 10 hari. Triwulan I ke triwulan II periode pengumpulan rata-rata piutang adalah 12 hari artinya waktu rata-rata yang digunakan perusahaan

untuk menagih piutang adalah 12 hari. Triwulan III periode rata-rata pengumpulan piutang adalah 13 hari artinya waktu rata-rata yang digunakan perusahaan untuk menagih piutang adalah 13 hari. Triwulan IV periode pengumpulan piutang cepat dari 13 hari menjadi 11 hari artinya waktu rata-rata yang digunakan perusahaan untuk menagih piutang adalah 11 hari.

Hal ini menggambarkan efektifitas perusahaan dalam mengumpulkan piutang PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung cukup baik.

Berdasarkan analisis perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang 2019 secara keseluruhan dapat dilihat bahwa efektifitas pengumpulan piutang cukup baik. Jadi pengumpulan piutang yang dilakukan PT.PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung masih berada dibawah syarat pembayaran yang ditetapkan oleh perusahaan antara 15-30 hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai tingkat perputaran piutang pada PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Lubuk Alung Tahun 2019 .

Dari hasil perhitungan yang diperoleh, perputaran piutang pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung tahun 2019 pada tri wulan I sebanyak 4 kali, tri wulan II sampai tri wulan IV sebanyak tiga kali. Ini menunjukan bahwa rata – rata penagihan pada tahun 2019 adalah sebanyak 3 kali. Karena dalam penelitian ini pada tahun 2019 dibagi dalam tri wulan rata – rata perputaran adalah 3 kali, berarti pelanggan membayar piutang dalam hal ini membayar tagihan listrik tidak ada yang melewati pembayaran dalam bulan yang bersangkutan. Kondisi kinerja perputaran piutang pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung **BAIK.**

Rata – rata pengumpulan piutang pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Lubuk Alung tahun 2019 yang juga dibagi kedalam triwulan dimana pada tri wulan I dalam jangka waktu 10 hari sudah dibayar

pelanggan, tri wulan kedua pembayaran dilakukan pelanggan dalam jangka waktu 12 hari, Sementara pada tri wulan ke III peagihan pembayaran piutang dalam jangka waktu 12 hari dan tri wulan ke IV jangka waktu pembayaran selama 11 hari. Ini menunjukan pengumpulan piutang PT. PLN (Persero) efektif dan memiliki kinerja BAIK karena masih berada di bawah syarat yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu dibawah 10-15 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren, dkk. 2015. Accounting Indonesia Adaptation.Jakarta : Salemba Empat.
- Irham Fahmi.2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Alfabeta.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, & Warfield, Terry D. 2015. Akuntansi Intermidiate. Edisi 12. (diterjemahkan oleh : Emil Salim). Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rudianto. 2016. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Reeve, M James et al. 2015. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Sofyan Syafri Harahap. 2016. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Sony Warsono dan Irene Natalia.2015. Pengantar Akuntasi I Adaptasi IFRS.Yogyakarta : AB Publiser.
- Sugiyono.2017. Metodologi Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.